

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan peraturan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang memuat tentang kewajiban pada setiap perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya secara berkala dan tepat waktu. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor: KEP 346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K.2 tentang Penyajian Laporan Keuangan, menyatakan bahwa perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan LK serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Jika sebelum jangka waktu 3 bulan berakhir laporan keuangan dapat tersedia bagi pemegang saham, maka emiten wajib melaporkan laporan keuangan tahunan tersebut ke BAPEPAM. Apabila peraturan ini dilanggar oleh perusahaan, maka BAPPEPAM akan memberikan sanksi kepada perusahaan yang bersangkutan.

Peraturan tersebut tidak cukup membuat perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia hingga tanggal 31 Maret 2015, menyebutkan 52 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan tepat waktu terkait penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2014. Keterangan

mengenai perusahaan tersebut 13 perusahaan tercatat menyampaikan informasi mengenai keterlambatan penyampaian laporan keuangan sedangkan 39 perusahaan tidak menyampaikan informasi mengenai keterlambatannya. Sebelumnya di tahun 2013, terdapat tiga emiten yang terkena denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Perkembangan perusahaan *go public* yang begitu pesat membuat makin tinggi permintaan audit terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media terpenting sebagai pendukung keberlangsungan perusahaan serta media komunikasi keuangan antara manajemen perusahaan dan *stakeholder*. Banyak pihak yang berkepentingan dengan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan baik itu pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus dapat memenuhi empat karakteristik kualitatif pokok agar informasi dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yaitu dapat dipahami (*understandability*), relevan (*relevance*), andal (*reliable*) dan dapat diperbandingkan (*comparability*).

Terkait relevansinya maka informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan sangat berguna apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu. Seperti halnya laporan keuangan yang telah diaudit, apabila terlambat dalam menerbitkan tidak hanya berdampak pada kegunaan informasi tetapi juga relevansi dan reabilitasnya (Ahmed, 2010). Keterlambatan laporan audit juga dapat membuat investor kehilangan kepercayaan dalam laporan yang akan disajikan (Ilaboya dan Christian, 2014).

Menurut Sunaningsih (2014) Perbedaan waktu antara tanggal laporan audit dengan tanggal tutup buku laporan keuangan mengindikasikan lamanya pelaksanaan proses audit yang dilakukan oleh auditor. Ketepatan waktu atas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang akan dipublikasikan dapat dipengaruhi oleh lamanya rentang waktu antara tanggal laporan audit dengan tanggal tutup buku laporan keuangan. ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi para pembuat keputusan pada saat diperlukan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Suwardjono, 2002). Akan tetapi untuk memenuhi standar profesional akuntan publik tidak mudah. Hal ini yang terkadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga publikasi laporan keuangan menjadi terlambat. Keterlambatan ini bisa mencerminkan bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan. Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan dapat berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Sehingga semakin panjang pelaporan audit, maka semakin lama auditor menyelesaikan tugasnya.

Menurut Ardiatmi (2014), salah satu faktor yang mempengaruhi *audit report lag* adalah Profitabilitas. Tingkat profitabilitas dalam perusahaan mencerminkan keefektifitasan yang harus dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Keuntungan suatu perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektifitas sebuah perusahaan, yang berkaitan dengan berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh

perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Ahmad dan Abidin (2008) apabila profitabilitas perusahaan rendah, maka auditor akan melakukan tugas auditnya dengan lebih hati-hati karena adanya resiko bisnis yang lebih tinggi yang akan memperlambat proses audit menyebabkan penerbitan laporan auditan yang lebih panjang, dan sebaliknya jika profitabilitas tinggi akan menunjukkan bahwa kondisi perusahaan sehat dan skop audit menjadi lebih kecil sehingga auditor lebih cepat dalam melakukan auditnya.

Menurut Murti dan Widhiyanti (2016), Ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang memengaruhi *audit report lag*, Ukuran perusahaan merupakan suatu indikasi yang menunjukkan besar atau kecilnya lingkup suatu perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki citra yang baik di mata publik. Terkait hal tersebut maka perusahaan besar memiliki tuntutan untuk mempercepat pelaporan laporan keuangannya. Ukuran perusahaan yang besar cenderung diberikan insentif untuk mempercepat pelaporan audit dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan banyak menarik perhatian, baik dari investor maupun pemerintah (Keiso dkk, 2010).

Menurut Rohmana (2017) juga menyatakan bahwa tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Kompleksitas operasi

perusahaan merupakan luasnya atau banyaknya perusahaan anak serta unit organisasi yang dimiliki oleh perusahaan *go publik*. Kompleksitas operasi suatu perusahaan bergantung pada keberadaan, jumlah cabang yang dimiliki perusahaan serta keragaman produk dan pasarnya. Menurut Abadi (2017) kompleksitas operasi perusahaan merupakan akibat dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap jumlah unit yang berbeda mempengaruhi *audit report lag*. Menurut Ariyani dan Budiarta (2014) perusahaan yang memiliki unit operasi (cabang) lebih banyak akan memerlukan waktu yang lebih lama bagi auditor untuk melakukan pekerjaan auditnya.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan nama baik, prestasi dan kepercayaan publik yang didapat oleh KAP tersebut atas tindakan serta rekam jejak yang telah dilakukan. Waktu audit yang lebih cepat adalah cara KAP supaya mempertahankan reputasinya agar tidak kehilangan klien (Sunaningsih, 2014). Untuk meningkatkan kredibilitas laporan audit maka perusahaan menggunakan jasa KAP dengan reputasi yang baik. Kantor akuntan publik yang memiliki reputasi atau nama yang baik berafiliasi dengan kantor akuntan publik universal seperti *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*. Lee .dkk (2009) menyatakan bahwa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* lebih awal dalam menyelesaikan auditnya dibandingkan dengan KAP *non Big Four*. Hal tersebut dikarenakan KAP *Big Four* memiliki ketersediaan teknologi dan sumber daya manusia yang lebih spesialis sehingga membuat pekerjaan audit yang dilakukan lebih efisien.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Murti dan Widhiyani (2016) tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Pada *Audit Delay* dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jumlah variabel, tahun pengamatan, dan tanpa menggunakan variabel moderasi. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik mengambil judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN DAN REPUTASI KAP TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
3. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini digunakan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.

2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
3. Untuk menganalisis pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag*.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan dokumen yang bermanfaat sebagai informasi bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi pemerintah penelitian ini bermanfaat sebagai tolak ukur riset dari hasil regulasi yang telah dikeluarkan dan penentu kebijakan yang harus dikeluarkan di kemudian hari.
2. Bagi auditor hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pekerjaan audit sehingga mempersingkat rentang waktu audit, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan mencermati faktor-faktor yang dominan mempengaruhi *audit report lag*.
3. Bagi praktisi hasil ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* sehingga dapat mengoptimalkan kinerja yang berdampak pada ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan perusahaan.
4. Bagi perguruan tinggi penelitian ini memberikan deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* di Indonesia, dimana bukti

empiris tersebut dapat dijadikan tambahan wawasan dalam penelitian berikutnya.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas landasan teori, pengembangan hipotesis, penelitian terdahulu dan juga kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan juga metode analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Penutup terdiri atas simpulan, keterbatasan penelitian dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.